

Seruan freedom of speech dalam puisi ikhtiyar karya Azzedine Mihoubi

Safira Hanifati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20514394&lokasi=lokal>

Abstrak

Penulisan ini bertujuan untuk meneliti seruan freedom of speech dalam puisi berjudul Ikhtiyar karya Azzedine

Mihoubi yang merupakan seorang penyair dan mantan menteri Kebudayaan Aljazair tahun 2015-2019. Puisi digunakan sebagai media menyampaikan pendapat para demonstran sebagai salah satu bentuk kebebasan berpendapat. Akan tetapi seorang demonstran di Aljazair ditangkap sebagai tahanan politik setelah membacakan

puisnya yang berisi kritik kepada pemerintah. Melihat peristiwa penangkapan tersebut, puisi Ikhtiyar menjadi

menarik untuk diteliti. Karena puisi tersebut dibuat oleh seorang penyair yang pernah menjabat di pemerintahan.

Pemerintahan pada umumnya sering menerima kritik dari rakyatnya sebagai bentuk kebebasan berpendapat dan

Mihoubi menunjukkan dukungan atas kebebasan berpendapat melalui puisi Ikhtiyar. Penelitian ini dilakukan dengan metode pendekatan kualitatif dan deskriptif berdasarkan teori retorika Arab atau balgah dan teori isotopi. Penelitian ini menemukan bahwa teori balgah dan teori isotopi merupakan teori yang tepat untuk melihat seruan dan tema freedom of speech dalam puisi Ikhtiyar. Dalam puisi ini ditemukan banyak seruan freedom of speech yang ditujukan kepada rakyat Aljazair. Selain ditemukan tema freedom of speech, puisi ini

juga terdapat sub-tema perjuangan, persaudaraan setanah air dan musuh negara.

.....This writing aims to examine the call for freedom of speech in the poem entitled Ikhtiyar by Azzedine Mihoubi who is a poet and former Minister of Culture of Algeria from 2015-2019. Poetry

used as a medium to convey the opinions of the demonstrators as a form of freedom

opinion. However, a demonstrator in Algeria was arrested as a political prisoner after reading

His poetry contains criticism of the government. Seeing the events of the arrest, Ikhtiyar's poetry became interesting to research. Because the poem was written by a poet who had served in the government.

Governments in general often accept criticism from their people as a form of freedom of opinion and expression

Mihoubi shows support for freedom of expression through the poem Ikhtiyar. This research was conducted with a qualitative and descriptive approach based on Arabic rhetoric theory or balgah and theoretical isotopy. This research finds that the balgah theory and the isotopy theory are the right theories for see the call and theme of freedom of speech in Ikhtiyar's poem. There are many exclamations in this poem freedom of speech addressed to the people of Algeria. Apart from finding the theme of freedom of speech, this poem

There are also sub-themes of struggle, brotherhood in the country and enemies of the state.